



INSTITUT JANTUNG NEGARA
National Heart Institute

SIARAN MEDIA

UNTUK SIARAN SEGERA

IJN PERTAMA DI ASIA TENGGARA MEMPERKENALKAN DEFIBRILATOR EKSTRAVASKULAR YANG UNIK UNTUK MENGOBATI PASIEN DENGAN RITME JANTUNG ABNORMAL

KUALA LUMPUR, 28 Juni 2024 — Institut Jantung Negara (IJN) sekali lagi membuat sejarah dengan menjadi yang pertama di Asia Tenggara yang berhasil menanamkan defibrilator implan ekstravaskular baru (ICD) untuk mengobati pasien dengan irama jantung yang sangat cepat.

Perangkat pertama dari jenisnya yang dikembangkan oleh Medtronic, Aurora Extravascular Implantable Cardioverter Defibrillator (EV-ICD) memberi harapan bagi pasien yang berisiko mengalami serangan jantung mendadak karena irama jantung cepat yang tidak normal. Prosedur implan Aurora EV-ICD pertama di IJN dilakukan oleh Datuk Dr Azlan Hussin, Direktur Klinis Elektrofisiologi dan Perangkat Implan, dan pasien saat ini sedang memulihkan diri sesuai jadwal.

Sistem Aurora EV-ICD dirancang untuk memantau irama jantung secara terus menerus, memberikan sengatan listrik yang tepat waktu untuk mengembalikan ritme normal jantung, bila perlu, pada pasien yang berisiko mengalami kematian jantung mendadak. Selain memberikan defibrilasi yang menyelamatkan jiwa dan mondar-mandir anti-takikardia dalam sistem implan tunggal, EV-ICD melanggar cara tradisional implantasi ICD saat ditanamkan di luar sistem peredaran darah. Fitur unik ini memberikan keuntungan dan menawarkan opsi alternatif bagi pasien terpilih yang membutuhkan ICD tetapi menghadapi hambatan implan ICD konvensional.

Dr Azlan menjelaskan bahwa solusi di luar kotak ini adalah alternatif dari teknik implantasi defibrilator tradisional. "ICD konvensional biasanya memiliki petunjuk yang mengalir melalui pembuluh darah langsung ke jantung. Namun, EV-ICD memiliki keunggulan yang diposisikan di luar jantung dan pembuluh darah. Ini berjalan jauh dalam menghilangkan risiko komplikasi jangka panjang yang kita lihat dengan timbal transvenous, seperti infeksi darah, mengatasi tantangan penyumbatan pembuluh darah yang mencegah penempatan timbal serta pada pasien terpilih yang membutuhkan perlindungan ICD, namun membutuhkan pelestarian integritas vaskular" kata Dr Azlan.

Perangkat ini terintegrasi dengan jaringan CareLink Medtronic, yang memungkinkan penyedia layanan kesehatan untuk memantau kondisi jantung pasien dari jarak jauh dan mendeteksi kemungkinan masalah dan komplikasi sejak awal.

Dalam sebuah studi yang diterbitkan yang melibatkan 356 pasien di 46 rumah sakit di seluruh dunia, EV- terbukti memiliki tingkat keberhasilan defibrilasi sebesar 98,7%. Studi tersebut, yang diterbitkan dalam The New England Journal of Medicine, juga menemukan bahwa perangkat tersebut memenuhi tujuan keamanannya dengan tidak memiliki sistem utama atau komplikasi prosedural enam bulan setelah implan. [1]

"IJN selalu berada di garis depan inovasi medis, dan Aurora EV-ICD adalah buktinya," kata kepala eksekutif IJN Datuk Dr Aizai Azan bin Abdul Rahim. "Pencapaian hari ini semakin menggarisbawahi komitmen tanpa henti dari seluruh tim kami untuk mendorong batas-batas apa yang dapat dilampaui."

SELESAI

Referensi:

1. Friedman P, Murgatroyd F, Boersma LVA, dkk. Efikasi dan Keamanan Defibrilator-Kardioverter Implan Ekstravaskular. N Engl J Med 2022; 387:1292-1302.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Nor Suzilawati Idris

Pengurus Komunikasi Korporat

Institut Jantung Negara

Mobile: +6012 342 8077

Email: suzie@ijn.com.my

Untuk janji temu, sila hubungi:

No. Tel: +603 2617 8844 (pusat panggilan)

Email: heart@ijn.com.my